

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

Laporan Keuangan Interim
Tanggal 30 Juni 2023
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Tidak Diaudit)
Beserta Laporan atas Reviu Informasi
Keuangan Interim
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

*Interim Financial Statements
As of June 30, 2023
And For The Six-Months
Period Then Ended
(Unaudited)
With Report on Review of Interim
Financial Information
(Indonesian Rupiah Currency)*

These Interim Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
BESERTA LAPORAN REVIU
INFORMASI KEUANGAN INTERIM
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023
AND FOR THE SIX-MONTHS
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)
WITH REPORT ON REVIEW OF
INTERIM FINANCIAL INFORMATION
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim	1 - 2	<i>Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim	3	<i>Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim	4	<i>Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim	5	<i>Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim	6 - 71	<i>Notes to the Interim Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---------------|--|
| 1. Nama | : Melisa Patricia |
| Alamat Kantor | : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan - Sidoarjo,
Jawa Timur |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Lukas Setio Wongso Wong |
| Alamat Kantor | : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan - Sidoarjo,
Jawa Timur |
| Jabatan | : Direktur Keuangan |

We, the undersigned below:

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | : Melisa Patricia |
| Office Address | : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan - Sidoarjo,
Jawa Timur |
| Position | : President Director |
| 2. Name | : Lukas Setio Wongso Wong |
| Office Address | : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43,
Gedangan - Sidoarjo,
Jawa Timur |
| Position | : Finance Director |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Sariguna Primatirta Tbk;
2. Laporan keuangan interim PT Sariguna Primatirta Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Sariguna Primatirta Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan interim PT Sariguna Primatirta Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sariguna Primatirta Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Sariguna Primatirta Tbk interim financial statements;
2. PT Sariguna Primatirta Tbk interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3.
 - a. All information in PT Sariguna Primatirta Tbk interim financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Sariguna Primatirta Tbk interim financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. Responsible for the internal control system of PT Sariguna Primatirta Tbk.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 29 Agustus 2023 / August 29, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Melisa Patricia
Direktur Utama/ President Director

Lukas Setio Wongso Wong
Direktur Keuangan / Finance Director



The original report included herein is in the Indonesian Language.

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI
KEUANGAN INTERIM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
FINANCIAL INFORMATION**

Laporan No. 0001/TPC-AS/NOW/23

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sariguna Primatirta Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan interim PT Sariguna Primatirta Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Revieu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report No. 0001/TPC-AS/NOW/23

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Sariguna Primatirta Tbk***

Introduction

We have reviewed the accompanying interim financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk, which comprise the interim statements of financial position as of June 30, 2023, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sariguna Pramatirta Tbk tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sariguna Pramatirta Tbk as of June 30, 2023, and their financial performance and cash flows for the six-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Novida Winata, CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1114

29 Agustus 2023

August 29, 2023



PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d, 2e, 4	2.833.787.975	2.486.254.766	Cash and banks
Piutang usaha - bersih	2d, 2f, 13			Trade receivables - net
Pihak berelasi	2m, 5, 30	244.087.626.528	189.074.877.305	Related parties
Pihak ketiga	5	130.947.006	107.823.487	Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2d, 6	323.066.097	438.882.323	Other receivables - Third parties
Persediaan - bersih	2g, 7, 13	159.264.288.551	178.177.657.051	Inventories - net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h, 8	24.933.137.352	9.983.321.795	Advances and prepayments
Jumlah Aset Lancar		431.572.853.509	380.268.816.727	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9, 31	75.262.744.073	85.307.867.568	Advance payments for purchase of fixed assets
Properti investasi - bersih	2i, 2k, 10	11.607.909.980	11.906.123.834	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	2j, 2k, 11, 13	1.317.853.092.801	1.212.528.185.222	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2k, 2l, 2m, 12, 30	2.827.158.456	3.512.618.063	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.407.550.905.310	1.313.254.794.687	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.839.123.758.819	1.693.523.611.414	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2d, 13	68.602.059.444	56.800.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2d			Trade payables
Pihak berelasi	2m, 14, 30	29.610.904.877	24.816.649.292	Related parties
Pihak ketiga	14	70.194.127.383	55.960.327.127	Third parties
Utang pajak	2p, 15	27.732.683.542	17.957.819.804	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	2d, 16	13.636.317.963	14.763.890.108	Accrued expenses
Utang lain-lain	2d			Other payables
Pihak berelasi	2m, 17, 30	1.638.459.004	1.513.003.525	Related party
Pihak ketiga	17	15.629.718.786	10.882.361.574	Third parties
Pendapatan diterima di muka	2l, 2n			Unearned revenue
Pihak berelasi	2m, 18, 30	308.750.000	1.620.889.737	Related parties
Pihak ketiga	18	109.595.106	899.334.172	Third parties
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d			Current maturities of long-term debts
Utang bank	13	41.646.666.672	20.833.333.333	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2l, 19	265.406.441	1.173.609.045	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	19	569.894.563	1.671.044.245	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	2l, 2m, 12, 30	859.494.246	936.279.617	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		270.804.078.027	209.828.541.579	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	13	204.882.777.772	229.166.666.667	Bank loans
Liabilitas sewa	2l, 2m, 12, 30	1.523.317.336	2.105.413.014	Lease liabilities
Uang jaminan pelanggan	2d			Customer deposit
Pihak berelasi	2m, 20, 30	29.502.509.568	29.529.579.568	Related party
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 21	13.047.277.184	13.085.646.822	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2p, 15	27.080.513.442	24.656.900.477	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		276.036.395.302	298.544.206.548	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 20 par value per share
Rp 20 per saham				Authorized - 25,000,000,000 shares
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				Issued and fully paid - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.000.000.000 saham	22	240.000.000.000	240.000.000.000	Treasury stock
Saham treasuri	2w, 22	(800.248.000)	(800.248.000)	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - bersih	1b, 2t, 2w, 24	243.992.958.730	243.992.958.730	Retained earnings Appropriated
Saldo laba				Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya	23	7.000.000.000	6.000.000.000	
Belum ditentukan penggunaannya		802.090.574.760	695.958.152.557	
JUMLAH EKUITAS		1.292.283.285.490	1.185.150.863.287	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.839.123.758.819	1.693.523.611.414	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
INTERIM STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,			
	Catatan/ Notes	2023	2022
PENJUALAN BERSIH	2m, 2n, 25, 30	752.341.375.570	655.060.454.164
			NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 2n, 26, 30	(446.518.004.244)	(392.413.194.544)
			COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		305.823.371.326	262.647.259.620
Beban penjualan	2n, 27a	(89.131.939.688)	(72.231.845.520)
Beban umum dan administrasi	2m, 2n, 28, 30	(45.976.828.344)	(37.983.779.769)
Beban keuangan	2m, 2n, 28, 30	(7.508.077.329)	(3.269.173.605)
Lain-lain - bersih	2j, 2l, 2m, 2n, 2o 10, 29, 30	(3.506.829.994)	(18.404.970.644)
			GROSS PROFIT
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		159.699.695.971	130.757.490.082
Pajak final	2p, 15	(13.205.353)	(11.289.724)
			<i>Final tax</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		159.686.490.618	130.746.200.358
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 15		
Pajak kini		(31.402.540.400)	(26.572.859.720)
Pajak tangguhan		(2.202.278.777)	(1.805.525.020)
Beban Pajak Penghasilan		(33.604.819.177)	(28.378.384.740)
LABA PERIODE BERJALAN		126.081.671.441	102.367.815.618
			INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
LABA KOMPREHENSIF LAIN Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 21	1.006.064.490	655.777.085
Pajak penghasilan terkait	2p, 15	(221.334.188)	(144.270.959)
Laba komprehensif lain - setelah pajak		784.730.302	511.506.126
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		126.866.401.743	102.879.321.744
Laba per Saham Dasar	2r, 33	11	9
			<i>Basic Earning per Share</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements form an
integral part of these interim financial statements taken as a whole.

These Interim Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Tambah Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/ Retained Earning			<i>Balance as of December 31, 2021</i>
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2021		240.000.000.000	(800.248.000)	243.992.958.730	5.000.000.000	513.387.182.577	1.001.579.893.307	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Dana cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	<i>General reserve fund</i>
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(11.959.987.600)	(11.959.987.600)	<i>Cash dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	102.367.815.618	102.367.815.618	<i>Income for the period</i>
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	511.506.126	511.506.126	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Saldo 30 Juni 2022		240.000.000.000	(800.248.000)	243.992.958.730	6.000.000.000	603.306.516.721	1.092.499.227.451	<i>Balance as of June 30, 2022</i>
Saldo 31 Desember 2022		240.000.000.000	(800.248.000)	243.992.958.730	6.000.000.000	695.958.152.557	1.185.150.863.287	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Dana cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	<i>General reserve fund</i>
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(19.733.979.540)	(19.733.979.540)	<i>Cash dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	126.081.671.441	126.081.671.441	<i>Income for the period</i>
Laba komprehensif lain - setelah pajak	-	-	-	-	-	784.730.302	784.730.302	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Saldo 30 Juni 2023		240.000.000.000	(800.248.000)	243.992.958.730	7.000.000.000	802.090.574.760	1.292.283.285.490	<i>Balance as of June 30, 2023</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements form an integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT)
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
INTERIM STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND 2022 (UNAUDITED)
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,			
Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5,18,20,25	697.076.864.005	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	7,8,14,26	(338.486.196.696)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(102.043.640.874)	Cash payment to employees
Pembayaran beban usaha		(72.525.043.030)	Payments of operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	16, 28	184.021.983.405	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(7.548.004.586)	Payments of financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(21.640.882.015)	Payments for income tax and value-added tax
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		154.833.096.804	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11, 36	(120.477.948.597)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	11	(20.809.202.461)	Advance payments for purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		748.761.441	Proceeds from sale of fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(140.538.389.617)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	13	(215.211.617.750)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	13	227.013.677.194	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank Jangka panjang	13	(3.470.555.556)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	13	-	Proceeds of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(1.101.149.682)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran utang sewa pembiayaan	19	(908.202.604)	Payments of finance lease payables
Pembayaran liabilitas sewa	12	(483.357.769)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	23	(19.733.979.540)	Payments of cash dividends
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(13.895.185.707)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	399.521.480	12.509.974.363	NET INCREASE IN CASH AND BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK	(51.988.271)	(9.068.084)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	2.486.254.766	4.761.050.331	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	2.833.787.975	17.261.956.610	CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Interim terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements form an
integral part of these interim financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sariguna Primatirta Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sari Guna berdasarkan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 87 tanggal 10 Maret 1988. Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 204 tanggal 17 Desember 1988, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Sariguna Primatirta. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-363.HT.01.01-TH.89 tanggal 14 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 1989, Tambahan No. 284.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Anita Anggawidjaja S.H., No. 107 tanggal 28 Juni 2022, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044942.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022.

Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang - pabrik di Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Perean, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri, Balikpapan, Palangkaraya, Palembang dan Lampung Perusahaan mulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2003.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Tancorp Global Abadi, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tancorp Global Sentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Company

PT Sariguna Primatirta Tbk ("Company") was established under the name PT Sari Guna based on the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 87 dated March 10, 1988. Furthermore, in accordance with the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 204 dated December 17, 1988, the Company changed its name to PT Sariguna Primatirta. The deed of establishment and amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-363.HT.01.01-TH.89 dated January 14, 1989 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Supplement No. 284 dated February 24, 1989.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Anita Anggawidjaja S.H., No. 107 dated June 28, 2022, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044942.AH.01.02.Tahun 2022, dated June 30, 2022.

The Company is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. At present, the Company has branch offices - factory in Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Perean, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri, Balikpapan, Palangkaraya, Palembang and Lampung. The Company commenced its commercial operations in 2003.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily to engage in the bottled drinking water industry.

The Company's immediate parent company is PT Tancorp Global Abadi, while its ultimate parent company is PT Tancorp Global Sentosa, which were both incorporated and domiciled in Indonesia.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. UMUM (lanjutan)

- b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-198/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 115 per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No 85. oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 (Catatan 24).

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

- b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

Initial Public Offering

On April 21, 2017, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-198/D.04/2017 to conduct an initial public offering of 450,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 115 per share.

The Change in the Company's Share Par Value (Stock Split)

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 31, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the Company's shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

On June 26, 2018, the Company obtained the approval for listing from the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 7, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the PMTHMETD as much as 1,000,000,000 shares or 9,09% of Company's issued and fully paid capital with a nominal value of Rp 20 (Note 24).

On November 15, 2018, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
--	--

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hermanto Tanoko
Komisaris	:	Belinda Natalia
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila

Direksi

Direktur Utama	:	Melisa Patricia
Wakil Direktur Utama	:	-
Direktur	:	Nio Eko Susilo
Direktur	:	Toto Sucartono
Direktur	:	Firdauf Achmad Dhewata
Direktur	:	Lukas Setio Wongso Wong

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila
Anggota	:	Fani Rida Toyiba
Anggota	:	Heni Suswanti

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 11 miliar dan Rp 10 miliar, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 407 orang dan 412 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan interim telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Agustus 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022
--

Board of Commissioners
Hermanto Tanoko : President Commissioner
Sanderawati Joesoef : Commissioner
Ida Bagus Oka Nila : Independent Commissioner

Directors
Belinda Natalia : President Director
Melisa Patricia : Vice President Director
Nio Eko Susilo : Director
Toto Sucartono : Director
Firdauf Achmad Dhewata : Director
Lukas Setio Wongso Wong : Director

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila	:	Chairman
Anggota	:	Fani Rida Toyiba	:	Member
Anggota	:	Heni Suswanti	:	Member

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors are approximately Rp 11 billion and Rp 10 billion, for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022, respectively.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has a total of 407 and 412 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Interim Financial Statements

The Interim financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on August 29, 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 3, "Laporan Keuangan Interim".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Standar Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 3, "Interim Financial Statements".

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Changes in Accounting Standards

The Company have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 as follow:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of accounting Policies;
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current; and
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

Business Model Assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasi akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (Continued)

Business Model Assessment (continued)

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuan serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, finance lease payables, consumer financing payables, lease liabilities and customers deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklassifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklassifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Financial Instruments (continued)

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placements and not used as collateral.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2d.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya atau prasarana) yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

h. Prepayments

Prepayments are amortized over the periods benefited using straight-line method.

i. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Company owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The Company measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif/ Rate	
Bangunan	5%	<i>Buildings</i>

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Properti Investasi (lanjutan)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Bangunan	20 - 40	2,5% - 5%	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 25	4% - 12,5%	<i>Machineries and plant equipments</i>
Kendaraan	8	12,5%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4	25%	<i>Office equipments</i>
Galon, botol kaca dan krat	2	50%	<i>Gallons, glass bottles and crates</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment Properties (continued)

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use. Depreciation is computed using the straight-line based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernalih rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendatasnya.

Aset Hak-Guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendatas tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depreciasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-Use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasari.

Sewa-Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Pemberi Sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Lease (continued)

As a Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Company have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a Lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan sewa diakui secara periodik sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan sewa yang diterima di muka yang belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

n. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Lease income is recognized periodically in accordance with the time period. Unearned advance rental income is classified into the "Unearned Revenue" account in the statements of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Euro Eropa (EUR) 1	Rp 16.374	Rp 16.713	European Euro (EUR) 1
Switzerland Franc (CHF) 1	Rp 16.787	Rp 16.968	Switzerland Franc (CHF) 1
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	Rp 15.026	Rp 15.731	United States Dollar (US\$) 1
Dolar Singapura (SGD) 1	Rp 11.102	Rp 11.659	Singapore Dollar (SGD) 1
China Yuan (CNY) 1	Rp 2.076	Rp 2.257	China Yuan (CHF) 1

p. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rate of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At the statements of financial position date, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

Euro Eropa (EUR) 1	Rp 16.713	European Euro (EUR) 1
Switzerland Franc (CHF) 1	Rp 16.968	Switzerland Franc (CHF) 1
United States Dollar (US\$) 1	Rp 15.731	United States Dollar (US\$) 1
Singapore Dollar (SGD) 1	Rp 11.659	Singapore Dollar (SGD) 1
China Yuan (CHF) 1	Rp 2.257	China Yuan (CHF) 1

p. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 46: "Income Tax".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan material.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

q. Employees' Benefits

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company's have applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Dampak terhadap laporan posisi keuangan 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah tidak signifikan. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan menerapkan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 sebagai pengganti Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK).

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employees' Benefits (continued)

The impact on the statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021 on the statement of profit or loss and other comprehensive income are not significant. Therefore, this impact is recognised in the financial statements as at December 31, 2022 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

On June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company implemented Perpu Number 2 of 2022 as a substitute for the Job Creation Law (UUCK).

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which the occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Laba per Saham

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, masing-masing sejumlah 12.000.000.000 saham (Catatan 33).

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Earnings per Share

As of June 30, 2023 and 2022, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The weighted average number of shares for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022, amounted to 12,000,000,000 shares, respectively (Note 33).

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public are offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the "Additional Paid-in Capital" account in the statements of financial position.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Fair Value Measurement

The Company initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Events After the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS JUDGEMENTS,

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from the amount of estimates made.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following considerations are made by management in the context of implementing the Company's accounting policies which have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Leases

The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasikan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan melakukan tes penurunan nilai untuk aset tetap setiap tahun. Aset tetap ditempati untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai yang dapat dipulihkan dibuat berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada nilai yang dipulihkan dari aset non-keuangan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasikan masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.

Employees' Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 21.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company tests annually whether fixed assets suffered any impairment. Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a Cash Generating Unit ("CGU") is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its VIU.

The recoverable amount is developed based on several assumptions and estimation, including future cash flows projections, growth rate and discount rate. Any changes in these assumptions may have a significant impact on the recoverable amount of non-financial assets

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The costs of all the fixed assets are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 2 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 15 (lima belas) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, diungkap dalam Catatan 35.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas - Rupiah	1.448.007.326	1.226.245.925	<i>Cash on Hand - Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	560.685.206	440.427.967	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	275.942.652	189.082.237	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	83.710.121	134.037.417	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.298.626	11.498.362	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	707.597	9.892.950	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 30.177 pada tanggal 30 Juni 2023 dan US\$ 30.200 pada tanggal 31 Desember 2022)	453.436.447	475.069.908	<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 30,177 as of June 30, 2023 and US\$ 30,200 as of December 31, 2022)</i>
Jumlah Kas dan Bank	2.833.787.975	2.486.254.766	Total Cash and Banks

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 (two) to 15 (fifteen) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilizes a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the statements of financial position as of June 30, 2023 and December 31, 2022, is presented in Note 35.

4. CASH AND BANKS

This account consist of:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)		
PT Sentralsari Primasentosa	243.018.986.267	186.349.148.030
Lain-lain	1.068.640.261	2.725.729.275
Jumlah piutang pihak berelasi	<u>244.087.626.528</u>	<u>189.074.877.305</u>
Pihak ketiga - Rupiah		
Lokal	1.457.238.861	1.814.529.328
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.326.291.855)	(1.706.705.841)
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	<u>130.947.006</u>	<u>107.823.487</u>
Piutang Usaha - Bersih	<u>244.218.573.534</u>	<u>189.182.700.792</u>

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Belum jatuh tempo		
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	9.350.815.030	1.265.747.801
31 - 60 hari	1.530.780	21.230.255
61 - 90 hari	6.602.000	94.395.920
> 90 hari	1.335.740.500	1.794.003.041
Jumlah	<u>245.544.865.389</u>	<u>190.889.406.633</u>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.326.291.855)	(1.706.705.841)
Piutang Usaha - Bersih	<u>244.218.573.534</u>	<u>189.182.700.792</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Saldo awal	1.706.705.841	829.861.366
Perubahan selama periode berjalan	(380.413.986)	876.844.475
Saldo akhir	<u>1.326.291.855</u>	<u>1.706.705.841</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 175,02 miliar dan Rp 122,43 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

4. CASH AND BANKS (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, none of the Company's cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Pihak berelasi - Rupiah (Note 30)			<u>Related parties - Rupiah (Note 30)</u>
PT Sentralsari Primasentosa	243.018.986.267	186.349.148.030	PT Sentralsari Primasentosa
Lain-lain	1.068.640.261	2.725.729.275	Others
Jumlah piutang pihak berelasi	<u>244.087.626.528</u>	<u>189.074.877.305</u>	Total receivables related parties
Pihak ketiga - Rupiah			<u>Third parties - Rupiah</u>
Lokal	1.457.238.861	1.814.529.328	Local
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.326.291.855)	(1.706.705.841)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	<u>130.947.006</u>	<u>107.823.487</u>	Total receivables third parties - net
Piutang Usaha - Bersih	<u>244.218.573.534</u>	<u>189.182.700.792</u>	Trade Receivables - Net

The aging analysis of trade receivables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	9.350.815.030	1.265.747.801	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.530.780	21.230.255	31 - 60 days
61 - 90 hari	6.602.000	94.395.920	61 - 90 days
> 90 hari	1.335.740.500	1.794.003.041	> 90 days
Jumlah	<u>245.544.865.389</u>	<u>190.889.406.633</u>	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.326.291.855)	(1.706.705.841)	Less allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	<u>244.218.573.534</u>	<u>189.182.700.792</u>	Trade Receivables – Net

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
Saldo awal	1.706.705.841	829.861.366	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode berjalan	(380.413.986)	876.844.475	<i>Changes during the period</i>
Saldo akhir	<u>1.326.291.855</u>	<u>1.706.705.841</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's trade receivables amounting to Rp 175.02 billion and Rp 122.43 billion, respectively, are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga - bersih			<i>Third parties - net</i>
Karyawan	213.530.470	251.393.121	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	109.535.627	187.489.202	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	<u>323.066.097</u>	<u>438.882.323</u>	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga - bersih			<i>Third parties - net</i>
Karyawan	213.530.470	251.393.121	Employees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	109.535.627	187.489.202	Others (each below Rp 200 million)
Jumlah	<u>323.066.097</u>	<u>438.882.323</u>	Total

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Bahan baku	53.390.459.696	82.104.828.359	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	41.961.763.692	43.900.142.109	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu dan lain-lain	64.311.223.785	52.822.378.085	<i>Supplies materials and others</i>
Jumlah	<u>159.663.447.173</u>	<u>178.827.348.553</u>	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(399.158.622)	(649.691.502)	<i>Less allowance for declining in value of inventories</i>
Bersih	<u>159.264.288.551</u>	<u>178.177.657.051</u>	Net

Persediaan barang jadi termasuk persediaan botol, gelas dan galon kosong yang belum digunakan untuk pengisian air minum dalam kemasan.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	649.691.502	305.224.669	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode berjalan	(250.532.880)	344.466.833	<i>Changes during the period</i>
Saldo akhir	<u>399.158.622</u>	<u>649.691.502</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 175,9 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

The finished goods inventories includes bottle, glass and gallon supplies that have not been used for bottled drinking water.

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	649.691.502	305.224.669	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama periode berjalan	(250.532.880)	344.466.833	<i>Changes during the period</i>
Saldo akhir	<u>399.158.622</u>	<u>649.691.502</u>	Ending balance

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of June 30, 2023, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 175.9 billion. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 163,53 miliar dan Rp 121,73 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Uang muka			Advances
Pembelian bahan baku	10.975.566.796	2.573.380.744	Purchase of raw materials
Pembelian sparepart	1.404.874.942	1.100.729.344	Purchase of spareparts
Perijinan	126.623.000	86.898.000	Licenses
Lain-lain	1.409.028.015	3.083.485.830	Others
Sub-Jumlah	13.916.092.753	6.844.493.918	Sub-Total
Biaya dibayar di muka			Prepayments
Sewa	857.374.999	22.198.333	Rent
Asuransi	250.784.882	1.007.122.716	Insurance
Lain-lain	9.908.884.718	2.109.506.828	Others
Sub-Jumlah	11.017.044.599	3.138.827.877	Sub-Total
Jumlah	24.933.137.352	9.983.321.795	Total

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian mesin dan peralatan pabrik pada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 75.262.744.073 dan Rp 85.307.867.568 (Catatan 31).

7. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, inventories owned by the Company's amounting to Rp 163.53 billion and Rp 121.73 billion, respectively, are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

This account consist of:

9. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, advance payments for purchase of fixed assets represent advances for the purchase of machineries and plant equipments from third parties, amounted to Rp 75,262,744,073 and Rp 85,307,867,568, respectively (Note 31).

10. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri dari:

Investment properties consist of:

	30 Juni 2023/June 30, 2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				Cost
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Tanah	5.429.663.232	-	-	5.429.663.232
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508
Jumlah Harga Perolehan	17.358.217.740	-	-	17.358.217.740
				<i>Total Cost</i>
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung				Direct Ownership
Bangunan	5.452.093.906	298.213.854	-	5.750.307.760
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.452.093.906	298.213.854	-	5.750.307.760
Nilai Buku	11.906.123.834			Book Value

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	<u>Cost</u> <u>Direct Ownership</u>
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	6.429.663.232	-	(1.000.000.000)	5.429.663.232	Lands
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	Buildings
Jumlah Harga Perolehan	18.358.217.740	-	(1.000.000.000)	17.358.217.740	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	4.855.666.181	596.427.725	-	5.452.093.906	Buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.855.666.181	596.427.725	-	5.452.093.906	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	13.502.551.559			11.906.123.834	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 298.213.854 yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27b).

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 1.900.309.980 dan Rp 1.966.922.489, yang dicatat sebagai bagian dari "Lain-lain bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai wajar properti investasi - tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 57.806.770.000. Nilai wajar properti investasi tersebut berasal dari nilai jual objek pajak (NJOP) atas tanah dan bangunan tersebut sesuai dengan surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan (SPPT PBB) tahun 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu selama 30 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 3 - 20 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Depreciation expense of investment properties for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 298,213,854 respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 27b).

Rental income from the investment property for the years ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,900,309,980 and Rp 1,966,922,489, respectively, which are recognized as part of "Miscellaneous - net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

As of June 30, 2023, the fair value of investment properties - land and buildings amounted to Rp 57,806,770,000. The fair value of the investment property is derived from the sales value of taxable object (NJOP) of the land and building in accordance with the Notice of Land and Building Tax Payable (SPPT PBB) in 2022.

As of June 30, 2023, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 4 billion. Management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying amount of all of the company's investment properties can be recovered, so no impairment of value of the investment properties is necessary.

As of June 30, 2023, the Company has investment properties land under the Building Usage Rights (HGB) for a period of 30 years. As of June 30, 2023, the related rights still have remaining periods ranging from 3 - 20 years. Management believes that these rights can be renewed/extended upon their expiry.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan Pemilikan Langsung					
Tanah	155.673.679.468	-	-	-	155.673.679.468
Bangunan	308.509.094.620	4.385.375.918	134.601.909	28.790.986.343	341.550.854.972
Mesin dan peralatan pabrik	905.552.104.932	4.606.867.395	1.055.845.916	65.190.975.304	974.294.101.715
Kendaraan	112.327.768.007	1.259.882.894	217.300.000	-	113.370.350.901
Peralatan kantor	17.226.667.921	4.799.959.187	34.437.400	119.318.400	22.111.508.108
Galon, botol kaca dan krat	68.516.642.450	35.245.067.584	27.572.571.185	-	76.189.138.849
Jumlah	1.567.805.957.398	50.297.152.978	29.014.756.410	94.101.280.047	1.683.189.634.013
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	20.731.481.823	-	-	-	20.731.481.823
Jumlah	20.731.481.823	-	-	-	20.731.481.823
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan	36.092.656.408	71.223.513.263	-	(33.476.508.475)	73.839.661.196
Mesin dan peralatan pabrik	104.162.363.621	61.851.383.500	-	(60.624.771.572)	105.388.975.549
Jumlah	140.255.020.029	133.074.896.763	-	(94.101.280.047)	179.228.636.745
Jumlah Harga Perolehan	1.728.792.459.250	183.372.049.741	29.014.756.410	-	1.883.149.752.581
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					
Bangunan	58.409.218.735	6.116.996.192	12.058.089	-	64.514.156.838
Mesin dan peralatan pabrik	309.405.363.852	28.348.877.727	267.035.878	-	337.487.205.701
Kendaraan	89.062.269.778	3.901.221.894	217.300.000	-	92.746.191.672
Peralatan kantor	12.547.026.643	1.638.252.291	34.437.400	-	14.150.841.534
Galon, botol kaca dan krat	36.263.547.939	25.115.644.442	15.891.752.784	-	45.487.439.597
Jumlah	505.687.426.947	65.120.992.546	6.422.584.151	-	554.385.835.342
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	10.576.847.081	333.977.357	-	-	10.910.824.438
Jumlah Akumulasi Penyusutan	516.264.274.028	65.454.969.903	16.422.584.151	-	565.296.659.780
Nilai Buku	1.212.528.185.222				1.317.853.092.801

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan Pemilikan Langsung					
Tanah	139.418.092.968	7.930.130.250	-	8.325.456.250	155.673.679.468
Bangunan	280.626.309.733	3.677.943.412	-	24.204.841.475	308.509.094.620
Mesin dan peralatan pabrik	795.896.447.798	34.683.292.848	7.470.500.748	82.442.865.034	905.552.104.932
Kendaraan	108.422.999.312	4.519.555.059	614.786.364	-	112.327.768.007
Peralatan kantor	16.021.420.814	1.156.080.841	60.060.127	109.226.393	17.226.667.921
Galon, botol kaca dan krat	71.635.180.627	88.101.943.092	91.220.481.269	-	68.516.642.450
Jumlah	1.412.020.451.252	140.068.945.502	99.365.828.508	115.082.389.152	1.567.805.957.398
Aset Sewa Pembiayaan					
Kendaraan	20.731.481.823	-	-	-	20.731.481.823
Jumlah	20.731.481.823	-	-	-	20.731.481.823
Aset dalam Penyelesaian					
Bangunan	15.496.124.087	52.543.990.637	-	(31.947.458.316)	36.092.656.408
Mesin dan peralatan pabrik	26.824.894.741	160.472.399.716	-	(83.134.930.836)	104.162.363.621
Jumlah	42.321.018.828	213.016.390.353	-	(115.082.389.152)	140.255.020.029
Jumlah Harga Perolehan	1.475.072.951.903	353.085.335.855	99.365.828.508	-	1.728.792.459.250

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	47.159.783.024	11.249.435.711	-	-	58.409.218.735	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	261.870.020.776	48.827.274.215	1.291.931.139	-	309.405.363.852	Machineries and plant equipments
Kendaraan	82.689.076.188	6.910.858.804	537.665.214	-	89.062.269.778	Vehicles
Peralatan kantor	9.754.180.933	2.835.763.116	42.917.406	-	12.547.026.643	Office equipments
Galon, botol kaca dan krat	37.876.398.179	33.474.303.533	35.087.153.773	-	36.263.547.939	Gallons, glass bottles and crates
Jumlah	439.349.459.100	103.297.635.379	36.959.667.532	-	505.687.426.947	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance
Kendaraan	8.076.179.205	2.500.667.876	-	-	10.576.847.081	Lease Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	447.425.638.305	105.798.303.255	36.959.667.532	-	516.264.274.028	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.027.647.313.598				1.212.528.185.222	Book Value

Beban penyusutan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 65.454.969.903 dan Rp 47.905.324.671, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 65,454,969,903 and Rp 47,905,324,671, respectively, which are recognized as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
Six-Months Period Ended June 30,**

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	32.332.098.037	26.962.903.943	Cost of goods sold (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27a)	23.858.683.288	16.729.009.172	Selling expenses (Note 27a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27b)	9.264.188.578	4.213.411.556	General and administrative expenses (Note 27b)
Jumlah	65.454.969.903	47.905.324.671	Total

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 93,94%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 30 Juni 2023. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Desember 2023.

The percentage of completion of the construction in progress approximately 93.94%, as determined based on financial perspective as of June 30, 2023. The completion of the construction in progress is estimated in December, 2023.

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sales and disposals of fixed assets are as follows:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
Six-Months Period Ended June 30,**

	2023	2022	
Harga perolehan Akumulasi penyusutan	29.014.756.410 (16.422.584.151)	53.179.618.254 (13.322.983.364)	Cost Accumulated depreciation
Nilai buku	12.592.172.259	39.856.634.890	Book value
Dikurangi: Nilai buku galon yang dijual	3.483.692.363	18.898.769.686	Less: Book value of gallons sold
Nilai buku setelah dikurangi galon yang dijual	9.108.479.896	20.957.865.204	Book value less gallons sold
Harga jual	748.761.441	497.852.273	Proceeds from sales
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap	8.359.718.455	20.460.012.931	Loss on sale and disposal of fixed assets

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari "Lain-lain - Bersih". Penjualan dan pelepasan aset tetap untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, terutama berupa pelepasan atas aset tetap - galon, dimana galon tersebut sudah dalam kondisi tidak layak digunakan karena sudah pecah dan bocor, sehingga secara periodik Perusahaan melakukan penghancuran atas galon tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 1,2 triliun. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, sebagian aset tetap milik Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2023, luas tanah yang dikuasai oleh Perusahaan yang dalam proses pengurusan sertifikat adalah seluas 115.558 m² dan luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 493.323 m².

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2023, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 2 - 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 134.413.076.717, yang sebagian besar terdiri atas bangunan, mesin dan instalasi pabrik, kendaraan dan galon.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023/June 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost Land
Harga Perolehan					
Tanah	1.472.020.420	-	-	1.472.020.420	
Tanah dan bangunan	5.358.232.161	152.895.349	1.489.254.018	4.021.873.492	Land and building
Jumlah Harga Perolehan	6.830.252.581	152.895.349	1.489.254.018	5.493.893.912	Total Cost

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

30 Juni 2023/June 30, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Accumulated Depreciation
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	530.726.789	-	-	530.726.789	Land
Tanah dan bangunan	2.786.907.729	509.936.327	1.160.835.389	2.136.008.667	Land and building
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.317.634.518	509.936.327	1.160.835.389	2.666.735.456	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.512.618.063			2.827.158.456	Book Value

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan					
Tanah	1.454.333.509	17.686.911	-	1.472.020.420	Lands
Tanah dan bangunan	2.499.952.039	2.858.280.122	-	5.358.232.161	Land and buildings
Jumlah Harga Perolehan	3.954.285.548	2.875.967.033	-	6.830.252.581	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	334.989.534	195.737.255	-	530.726.789	Lands
Tanah dan bangunan	1.833.638.475	953.269.254	-	2.786.907.729	Land and buildings
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.168.628.009	1.149.006.509	-	3.317.634.518	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.785.657.539			3.512.618.063	Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 509.936.327 dan Rp 596.214.650, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27b).

Rincian aset hak-guna - bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.440.118.065	3.108.247.506	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	387.040.391	404.370.557	Third party
Jumlah	2.827.158.456	3.512.618.063	Total

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas sewa			
Bagian jangka pendek	859.494.246	936.279.617	Lease liabilities
Bagian jangka panjang	1.523.317.336	2.105.413.014	Current portion
Jumlah	2.382.811.582	3.041.692.631	Total

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.018.087.041	2.635.773.220	Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	364.724.541	405.919.411	Third party
Jumlah	2.382.811.582	3.041.692.631	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
Six-Months Period Ended June 30,**

	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28 dan 30)	68.505.731	69.445.563	Interest on lease liabilities (Notes 28 and 30)
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 27b dan 30)	509.936.327	596.214.650	Depreciation of right-of-use assets (Notes 27b and 30)
Jumlah	578.442.058	665.660.213	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

**Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni/
Six-Months Period Ended June 30,**

	2023	2022	
Jumlah kas keluar untuk Pembayaran liabilitas sewa Pembayaran bunga	483.357.769	442.706.821	Total cash outflow for Payment of lease liabilities Payment of interest
Jumlah	551.863.500	512.152.384	Total

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

**30 Juni 2023/
June 30, 2023**

**31 Desember 2022/
December 31, 2022**

Saldo awal	3.041.692.631	1.197.353.894	Beginning balance
Perubahan non-kas - penambahan	152.895.349	2.875.967.033	Non-cash changes - additions
Pembayaran	(483.357.769)	(1.031.628.296)	Payments
Pemutusan kontrak	(328.418.629)	-	Contract termination
Saldo akhir	2.382.811.582	3.041.692.631	Ending balance

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Utang bank jangka pendek</u> - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kredit modal kerja	68.602.059.444	56.800.000.000	<u>Short-term bank loans</u> - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Working capital loan
<u>Utang bank jangka panjang</u> - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk <i>Term loan</i>	246.529.444.444	250.000.000.000	<u>Long-term bank loans</u> - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Term loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(41.646.666.672)	(20.833.333.333)	Less current maturities of long term-debts
Bagian jangka panjang	204.882.777.772	229.166.666.667	Long-term portion

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman
dari Bank BNI sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

The Company obtained several loan facilities from Bank BNI as follow:

30 Juni 2023/June 30, 2023				
Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Kisaran Tingkat Suku Bunga/ The Range Annual Interest Rate	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u> Kredit modal kerja/Working capital loan	100.000.000.000	12 Bulan/Months	4,25% - 5,25%	68.602.059.444
<u>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u> <i>Term loan/Term loan</i>	250.000.000.000	84 Bulan/Months *)	4,35% - 5,35%	246.529.444.444
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities				(41.646.666.672)
Utang jangka panjang - bersih/ Long-term debt - net				204.882.777.772

31 Desember 2022/December 31, 2022

Jenis Fasilitas Pinjaman/ Type of Loan Facility	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Total Maximum Amount of Loan Facility	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan Facility	Tingkat Suku Bunga/ Annual Interest Rate	Saldo Terutang/ Outstanding Loan
<u>Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans</u> Kredit modal kerja/Working capital loan	100.000.000.000	12 Bulan/Months	4,25%	56.800.000.000
<u>Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans</u> <i>Term loan/Term loan</i>	250.000.000.000	84 Bulan/Months *)	4,35%	250.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities				(20.833.333.333)
Utang jangka panjang - bersih/ Long-term debt - net				229.166.666.667

*) Termasuk grace period selama 12 bulan

*) Including a grace period of 12 months

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
(lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI, berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2022, dengan No. perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian Pinjaman Kredit Modal kerja Nomor 31/KPS1/PK/2022.
- Perjanjian Term Loan Nomor 32/KPS1/PK/2022.

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dan tambahan modal kerja.

Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 12 Juni 2024 dan 12 Juni 2029.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank BNI tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan (Catatan 11), piutang usaha masing-masing sebesar Rp 175,02 miliar pada tanggal 30 Juni 2023 dan Rp 122,43 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 5), persediaan masing-masing sebesar Rp. 163,53 miliar pada tanggal 30 Juni 2023 dan Rp 121,73 miliar pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 7) dan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 30).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BNI tidak diperkenankan melakukan aktivitas tertentu, antara lain, memindah tanggalkan dan/atau menjual saham Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan saham pengendali, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan diluar usaha, menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, menerima fasilitas kredit baru yang dapat melanggar financial covenant dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban Perusahaan, menjadi penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada bank atau pihak lain, melakukan likuidasi atau pembubarannya atau tindakan-tindakan kepailitan, melakukan merger, akuisisi atau investasi pada perusahaan lain yang dapat mengakibatkan pelanggaran financial covenant dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban kepada Bank BNI.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain Current Ratio minimal 1x, Debt Equity Ratio maksimal 2,5x dan Debt Service Coverage minimal 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memenuhi rasio keuangan tersebut.

Pada tanggal 28 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Revolving dan Term Loan dari Bank BNI berdasarkan Surat Keputusan Kredit (SKK) No. COB1/2.1/055/R dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut ditujukan untuk tambahan modal kerja usaha industri AMDK, dan ekspansi usaha termasuk penambahan capex Perusahaan. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki jangka waktu selama 12 bulan dan 84 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dan Term Loan tersebut.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
(continued)

The Company obtained loan facilities from Bank BNI, based on the credit agreement dated June 13, 2022, with No. agreement as follows:

- Working Capital Loan Agreement Number 31/KPS1/PK/2022.
- Term Loan Agreement Number 32/KPS1/PK/2022.

The facilities were used for the Company's investment financing and additional working capital.

These loan facilities have terms until June 12, 2024 and June 12, 2029, respectively.

All loan facilities from Bank BNI are secured by land, buildings, machinery and factory equipment owned by the Company (Note 11), trade receivables amounting to Rp 175.02 billion as of June 30, 2023 and Rp 122.43 billion as of December 31, 2022, respectively (Note 5), each inventory is Rp. 163.53 billion as of June 30, 2023 and Rp 121.73 billion as of December 31, 2022, respectively (Note 7) and land and buildings owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 30).

During the credit agreement period, the Company without written approval from Bank BNI is not permitted to carry out certain activities, including transferring and/or selling Company shares to other parties resulting in a change in controlling shares, using loan funds for non-business purposes, selling or pledging assets Company to other parties, receiving new credit facilities that may violate financial covenants and/or non-fulfillment of the Company's obligations, becoming guarantors and guaranteeing assets that have been pledged to banks or other parties, carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions, conducting mergers, acquisition or investment in other companies that may result in violation of financial covenants and/or non-fulfillment of obligations to Bank BNI.

The Company is required to maintain financial ratios, such as Current Ratio minimum of 1x, Debt Equity Ratio maximum 2.5x and Debt Service Coverage Ratio minimum of 100% .

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has complied with all the financial ratio.

On February 28, 2023, the Company obtained a Revolving Working Capital Credit and Term Loan loan facility from Bank BNI based on the Credit Decision Letter (SKK) No. COB1/2.1/055/R with a maximum facility amount of Rp 100,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively. The loan facility is intended for additional working capital for the AMDK industry, and business expansion including the addition of the Company's capex. The loan facility has a term of 12 months and 84 months from the signing of the credit agreement.

As of June 30, 2023, the Company has not used the Revolving Working Capital Credit and Term Loan facilities.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)	29.610.904.877	24.816.649.292	Related parties - Rupiah (Note 30)
Pihak ketiga - Rupiah	70.194.127.383	55.960.327.127	Third parties - Rupiah
Jumlah	99.805.032.260	80.776.976.419	Total

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	78.921.778.321	59.760.371.018	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	18.060.039.930	17.194.351.538	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.305.467.356	1.537.683.152	31 - 60 days
61- 90 hari	1.066.594.866	653.714.801	61 - 90 days
> 90 hari	451.151.787	1.630.855.910	> 90 days
Jumlah	99.805.032.260	80.776.976.419	Total

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	662.689.928	585.529.051	Article 21
Pasal 23	210.620.937	195.550.939	Article 23
Pasal 25	1.290.273.172	3.554.028.014	Article 25
Pasal 26	22.404.552	-	Article 26
Pasal 29	15.299.671.299	6.541.566.029	Article 29
Pasal 4 (2)	156.080.736	247.004.899	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			Value Added Tax (VAT) Out - Net
Keluaran - Bersih	10.090.942.918	6.834.140.872	
Jumlah	27.732.683.542	17.957.819.804	Total

b. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

14. TRADE PAYABLES

This account consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)	29.610.904.877	24.816.649.292	Related parties - Rupiah (Note 30)
Pihak ketiga - Rupiah	70.194.127.383	55.960.327.127	Third parties - Rupiah
Jumlah	99.805.032.260	80.776.976.419	Total

The aging analysis of trade payables as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	78.921.778.321	59.760.371.018	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	18.060.039.930	17.194.351.538	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.305.467.356	1.537.683.152	31 - 60 days
61- 90 hari	1.066.594.866	653.714.801	61 - 90 days
> 90 hari	451.151.787	1.630.855.910	> 90 days
Jumlah	99.805.032.260	80.776.976.419	Total

15. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	662.689.928	585.529.051	Article 21
Pasal 23	210.620.937	195.550.939	Article 23
Pasal 25	1.290.273.172	3.554.028.014	Article 25
Pasal 26	22.404.552	-	Article 26
Pasal 29	15.299.671.299	6.541.566.029	Article 29
Pasal 4 (2)	156.080.736	247.004.899	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			Value Added Tax (VAT) Out - Net
Keluaran - Bersih	10.090.942.918	6.834.140.872	
Jumlah	27.732.683.542	17.957.819.804	Total

b. Income Tax Expense

A reconciliation between income before final tax and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

<i>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,</i>	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	159.699.695.971	130.757.490.082	<i>Income before final tax and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer:			<i><u>Temporary differences:</u></i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	967.694.852	1.983.256.930	<i>Estimated liabilities for employees' benefits - net</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - bersih	(380.413.986)	1.011.202.337	<i>Allowance for impairment of trade receivables - net</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan - bersih	(250.532.880)	127.004.256	<i>Allowance for declining in value of inventories - net</i>
Penyusutan aset tetap	(10.281.524.537)	(11.328.395.113)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Transaksi sewa	(24.156.358)	-	<i>Lease transaction others - net</i>
Lain-lain	(41.425.162)	-	
Beda tetap:			<i><u>Permanent differences:</u></i>
Sumbangan dan representasi	475.846.325	1.064.101.404	<i>Donation and representation</i>
Beban pajak	137.658.387	1.244.813.279	<i>Tax expense</i>
Penyusutan aset tetap	(5.655.131.621)	(2.924.778.577)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(1.908.890.672)	(1.148.968.911)	<i>Income already subjected to final income tax and others - net</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - periode berjalan	142.738.820.319	120.785.725.687	<i>Estimated taxable income - current period</i>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan sebagai entitas hukum yang terpisah. Laporan keuangan interim tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan tahunan.

Dalam laporan keuangan interim ini, jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari taksiran penghasilan kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2022 pada bulan April 2023.

Beban pajak penghasilan (periode berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

In accordance with the Taxation Laws of Indonesia, the corporate income tax is calculated on an annual basis for the Company as a separate legal entity. The interim financial statements can not be used to calculate the annual corporate income tax.

In these interim financial statements, the amount of estimated taxable income for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022, are based on preliminary calculations. These amount may differ from the estimated taxable income reported in the annual corporate income tax returns ("SPT").

The Company has reported corporate income tax return for the fiscal year 2022 in April 2023.

Income tax expense (current period) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

**PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Income Tax Expense (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	142.738.820.000	120.785.726.000	<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	31.402.540.400	26.572.859.720	<i>Income tax expense - current period</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(16.102.869.101)	(12.422.653.044)	<i>Less prepayments of income taxes</i>
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	15.299.671.299	14.150.206.676	<i>Estimated income tax payable - Article 29</i>

Beban pajak penghasilan final untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 13.205.353 dan Rp 11.289.724, yang berasal dari pendapatan sewa tanah dan bangunan properti investasi.

Final income tax expense for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 amounted to Rp 13,205,353 and Rp 11,289,724, respectively, are derived from rent of land and building-investment properties.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before final tax expense and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income to income tax expense as calculated by using the prevailing tax rate for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022 are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,	
	2023	2022
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	159.699.695.971	130.757.490.082
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(35.133.933.046)	(28.766.647.818)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Sumbangan dan representasi	(104.686.191)	(234.102.448)
Beban pajak	(30.284.845)	(273.858.921)
Penyusutan aset tetap	1.244.128.957	643.451.287
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	419.955.948	252.773.160
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(33.604.819.177)	(28.378.384.740)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023/June 30, 2023				
	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan pada Laba Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.878.842.300	212.892.867	(221.334.188)	2.870.400.979
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	375.475.286	(83.691.077)	-	291.784.209
Penyisihan penurunan nilai persediaan	142.932.131	(55.117.234)	-	87.814.897
Penyusutan aset tetap	(28.115.483.786)	(2.261.935.398)	-	(30.377.419.184)
Transaksi sewa	37.332.145	(5.314.399)	-	32.017.746
Lain-lain	24.001.447	(9.113.536)	-	14.887.911
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(24.656.900.477)	(2.202.278.777)	(221.334.188)	(27.080.513.442)
				Deferred tax liabilities - net

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.695.057.940	(835.364.414)	19.148.774	2.878.842.300
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	182.569.501	192.905.785	-	375.475.286
Penyisihan penurunan nilai persediaan	67.149.428	75.782.703	-	142.932.131
Penyusutan aset tetap	(22.796.803.253)	(5.318.680.533)	-	(28.115.483.786)
Transaksi sewa	8.595.332	28.736.813	-	37.332.145
Lain-lain	24.001.447	-	-	24.001.447
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(18.819.429.605)	(5.856.619.646)	19.148.774	(24.656.900.477)
				Deferred tax liabilities - net

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes liability within 5 (five) years of from the time the tax becomes due.

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

- a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memeroleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Selain itu, Pemerintah menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendrat Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo, atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2), 29 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2017, masing-masing sebesar Rp 7.771.539, Rp 652.941.096, Rp 50.049.407, Rp 329.724.809 dan Rp 90.863.367, dicatat sebagai bagian dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Listrik, air dan telepon	7.952.725.392	7.517.061.512	Electricity, water and telephone
BPJS	568.081.854	1.665.928.731	BPJS
Bunga pinjaman	194.660.243	234.587.500	Loan interest
Lain-lain	4.920.850.474	5.346.312.365	Others
Jumlah	13.636.317.963	14.763.890.108	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Pembelian aset tetap	14.807.651.483	9.596.636.690	Purchase of fixed assets
Lain-lain	822.067.303	1.285.724.884	Others
Sub - Jumlah	15.629.718.786	10.882.361.574	Sub- Total
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)			<i>Related party - Rupiah (Note 30)</i>
PT Sentralsari Primasentosa	1.638.459.004	1.513.003.525	PT Sentralsari Primasentosa
Jumlah	17.268.177.790	12.395.365.099	Total

15. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

In addition, the Government has set the increase in the Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

e. Tax Assessment Letter

In 2022, Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes Intermediate Tax Office Sidoarjo, of tax articles 21, 23, 4 (2), 29 and value added tax for tax period 2017, amounting to Rp 7,771,539, Rp 652,941,096, Rp 50,049,407, Rp 329,724,809 and Rp 90,863,367, respectively, recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income in six-month period ended June 30, 2022.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17. OTHER PAYABLES

This account consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga - Rupiah			<i>Third parties - Rupiah</i>
Pembelian aset tetap	14.807.651.483	9.596.636.690	Purchase of fixed assets
Lain-lain	822.067.303	1.285.724.884	Others
Sub - Jumlah	15.629.718.786	10.882.361.574	Sub- Total
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)			<i>Related party - Rupiah (Note 30)</i>
PT Sentralsari Primasentosa	1.638.459.004	1.513.003.525	PT Sentralsari Primasentosa
Jumlah	17.268.177.790	12.395.365.099	Total

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)</u>			<u>Related parties - Rupiah (Note 30)</u>
PT Megadepo Indonesia	-	1.380.889.738	PT Megadepo Indonesia
Lain-lain	308.750.000	239.999.999	Others
Sub-Jumlah	308.750.000	1.620.889.737	Sub-Total
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>	109.595.106	899.334.172	<u>Third parties - Rupiah</u>
Jumlah	418.345.106	2.520.223.909	Total

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang sewa pembiayaan

Perusahaan Sewa Pembiayaan	Jenis Aset/ Type of Assets	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Lease Company
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan/Vehicles	265.406.441	918.543.932	PT Astra Sedaya Finance
PT Hino Finance Indonesia	Kendaraan/Vehicles	-	255.065.113	PT Hino Finance Indonesia
Jumlah		265.406.441	1.173.609.045	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(265.406.441)	(1.173.609.045)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang		-	-	Long-term Portion

PT Hino Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Hino Finance Indonesia, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 5,01% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

Pada bulan April 2023, saldo fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Hino Finance Indonesia telah dilunasi.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Astra Sedaya Finance, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 3,5%-4,2% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

18. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents rental advances received from the lessee but not yet due, with details as follows:

	<u>30 Juni 2023/ June 30, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
<u>Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)</u>			<u>Related parties - Rupiah (Note 30)</u>
PT Megadepo Indonesia	-	1.380.889.738	PT Megadepo Indonesia
Lain-lain	308.750.000	239.999.999	Others
Sub-Jumlah	308.750.000	1.620.889.737	Sub-Total
<u>Pihak ketiga - Rupiah</u>	109.595.106	899.334.172	<u>Third parties - Rupiah</u>
Jumlah	418.345.106	2.520.223.909	Total

19. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consist of:

a. *Finance lease payables*

PT Hino Finance Indonesia

The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Hino Finance Indonesia, with lease terms of 4 years, interest rate of 5.01% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

On April 2023, the balance of finance lease payables facilities from PT Hino Finance Indonesia were fully paid.

PT Astra Sedaya Finance

The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Astra Sedaya Finance, with lease terms of 4 years, interest rate of 3.5%-4.2% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang sesuai perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: 2023	268.616.472	1.207.799.540	<i>Payment due in: 2023</i>
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan Bunga	268.616.472 (3.210.031)	1.207.799.540 (34.190.495)	<i>Total minimum lease payments Interest</i>
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	265.406.441 (265.406.441)	1.173.609.045 (1.173.609.045)	<i>Net present value of minimum lease payments</i>
Bagian jangka panjang	-	-	<i>Current maturities</i>
	=====	=====	Long-term portion

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 11).

b. Utang pembiayaan konsumen

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Toyota Astra Financial Services	569.894.563	1.671.044.245	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(569.894.563)	(1.671.044.245)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion
	=====	=====	

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 11).

20. UANG JAMINAN PELANGGAN

Uang jaminan pelanggan terdiri dari:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30) PT Sentralsari Primasentosa	29.502.509.568	29.529.579.568	<i>Related party - Rupiah (Note 30) PT Sentralsari Primasentosa</i>

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2023 dan pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 16 Agustus 2023, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

19. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

a. *Finance lease payables (continued)*

The future minimum lease payments on lease agreements as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Financial lease payables are collateralized by related fixed assets (Note 11).	<i>Financial lease payables are collateralized by related fixed assets (Note 11).</i>		
b. Consumer financing payables			
PT Toyota Astra Financial Services	569.894.563	1.671.044.245	<i>PT Toyota Astra Financial Services</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(569.894.563)	(1.671.044.245)	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion
	=====	=====	
Consumer financing payables are collateralized by related fixed assets (Note 11).	<i>Consumer financing payables are collateralized by related fixed assets (Note 11).</i>		

20. CUSTOMER DEPOSIT

Customer deposit consist of:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Related party - Rupiah (Note 30) PT Sentralsari Primasentosa	29.502.509.568	29.529.579.568	<i>Related party - Rupiah (Note 30) PT Sentralsari Primasentosa</i>

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of June 30, 2023 and as of December 31, 2022, based on the actuarial calculation prepared by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary, report dated August 16, 2023, that applied the "Projected Unit Credit" method.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tingkat diskonto (per tahun)	6,75%	7,25%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%
Usia pensiun (tahun)	60	60
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV
Tingkat kecacatan	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.047.277.184	13.085.646.822
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	13.047.277.184	13.085.646.822

b. Beban imbalan kerja karyawan

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,	
	2023	2022
Biaya jasa kini	767.495.952	1.578.766.404
Biaya bunga	379.032.429	577.010.681
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	1.146.528.381	2.155.777.085

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	13.085.646.822	16.795.717.910
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.146.528.381	(1.621.606.885)
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(53.378.050)	(662.500.561)
Efek mutasi karyawan	(125.455.479)	(1.513.003.525)
Rugi (laba) komprehensif lain	(1.006.064.490)	87.039.883
Saldo akhir	13.047.277.184	13.085.646.822

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat diskonto (per tahun)	6,75%	7,25%	<i>Discounted rate (per year)</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	<i>Annual salary increment rate</i>
Usia pensiun (tahun)	60	60	<i>Retirement age (year)</i>
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	<i>Mortality table</i>
Tingkat kecacatan	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table	5% tabel mortalitas/ 5% mortality table	<i>Disability rate</i>

An analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of June 30, 2023 and December 31, 2022, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022, are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.047.277.184	13.085.646.822	<i>Present value of employees' benefits obligation</i>
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	13.047.277.184	13.085.646.822	<i>Estimated liabilities recognized in statements of financial position</i>

b. Employees' benefits expense

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,	
	2023	2022
Biaya jasa kini	767.495.952	1.578.766.404
Biaya bunga	379.032.429	577.010.681
Beban imbalan kerja karyawan periode berjalan	1.146.528.381	2.155.777.085

c. The change in estimated liabilities for employees' benefits

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	13.085.646.822	16.795.717.910	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.146.528.381	(1.621.606.885)	<i>Employees' benefits expense for the current year</i>
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(53.378.050)	(662.500.561)	<i>Payment of employees' benefits for current year</i>
Efek mutasi karyawan	(125.455.479)	(1.513.003.525)	<i>Effect of employees' mutation</i>
Rugi (laba) komprehensif lain	(1.006.064.490)	87.039.883	<i>Other comprehensive loss (income)</i>
Saldo akhir	13.047.277.184	13.085.646.822	<i>Ending balance</i>

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		<i>Increase in interest rate in 1 percentage point Decrease in interest rate in 1 percentage point</i>
	Kewajiban imbalan pascakerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Kewajiban imbalan pascakerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	11.893.448.809	676.184.763	11.897.524.870	1.402.578.744	<i>Increase in interest rate in 1 percentage point</i>
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	14.377.212.567	875.219.127	14.458.967.984	1.802.089.657	<i>Decrease in interest rate in 1 percentage point</i>

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		<i>Within 1 year 2 - 5 years 5 - 10 years More than 10 years Total</i>
	Dalam 1 tahun	2 - 5 tahun	5 - 10 tahun	Lebih dari 10 tahun	
Dalam 1 tahun	204.659.594				<i>Within 1 year</i>
2 - 5 tahun		2.385.739.230			<i>2 - 5 years</i>
5 - 10 tahun			10.770.629.763		<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun				128.473.144.259	<i>More than 10 years</i>
Jumlah	141.834.172.846				Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar 17,45 tahun dan 17,38 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as of June 30, 2023 and December 31, 2022 is 17.45 years and 17.38 years, respectively.

22. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	55,79%	133.898.000.000	PT Tancorp Global Abadi
PT Tancorp Global Sentosa	2.530.700.000	21,09%	50.614.000.000	PT Tancorp Global Sentosa
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.734.387.600	22,79%	54.687.752.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	11.959.987.600	99,66%	239.199.752.000	Total Treasury stock
Saham treasuri	40.012.400	0,34%	800.248.000	
Jumlah	12.000.000.000	100,00%	240.000.000.000	Total

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023/June 30, 2023				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Komisaris Belinda Natalia	62.000.000	0,52%	1.240.000.000	<i>Commissioner Belinda Natalia</i>
Dewan Direksi				<i>Board of Directors</i>
Melisa Patricia	62.000.000	0,52%	1.240.000.000	Melisa Patricia
Nio Eko Susilo	750.000	0,00%	15.000.000	Nio Eko Susilo
Toto Sucartono	187.200	0,00%	3.744.000	Toto Sucartono
Firdauf Achmad Dhewata	187.200	0,00%	3.744.000	Firdauf Achmad Dhewata
Lukas Setio Wongso Wong	187.200	0,00%	3.744.000	Lukas Setio Wongso Wong
Jumlah	125.311.600	1,04%	2.506.232.000	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Dewan Direksi				<i>Board of Directors</i>
Belinda Natalia	52.000.000	0,43%	1.040.000.000	Belinda Natalia
Melisa Patricia	52.000.000	0,43%	1.040.000.000	Melisa Patricia
Nio Eko Susilo	500.000	0,00%	10.000.000	Nio Eko Susilo
Toto Sucartono	187.200	0,00%	3.744.000	Toto Sucartono
Firdauf Achmad Dhewata	187.200	0,00%	3.744.000	Firdauf Achmad Dhewata
Lukas Setio Wongso Wong	187.200	0,00%	3.744.000	Lukas Setio Wongso Wong
Jumlah	105.061.600	0,86%	2.101.232.000	Total

Saham Treasuri

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 3/SEOJK.04/2020 serta POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka Dalam Kondisi Pasar Berfluktuasi Secara Signifikan. Perusahaan melaksanakan Pembelian Kembali Saham (*Buy Back*), sebagaimana telah disampaikan dalam Surat Keterbukaan Informasi No. 005/DIR-SP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 003/DIR-SP/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 dan telah direvisi dengan Surat Keterbukaan Informasi No. 006/DIR-SP/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Treasury Stock

Based on the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company and Circular No. 3/SEOJK.04/2020 and POJK No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions. The company carries out a Buy Back as stated in the Information Openness Letters No. 005/DIR-SP/VI/2021 on June 30, 2021 and No. 003/DIR-SP/III/2020 on March 20, 2020 and has been revised with Information Openness Letter No. 006/DIR-SP/III/2020 dated March 24, 2020.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. EKUITAS (lanjutan)

Saham Treasuri (lanjutan)

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Perolehan Kembali/ Buy Back Value	Nilai Nominal/ Par Value	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	
Periode Buy Back					Buy Back Period
Tanggal 1 Juli 2021					July 1, 2021
sampai 31 Agustus 2021	33.512.400	15.230.278.400	670.248.000	15.900.526.400	until August 31, 2021
Biaya Buy Back	-	23.850.789	-	23.850.789	Buy Back Cost
Sub-jumlah	33.512.400	15.254.129.189	670.248.000	15.924.377.189	Sub-total
Periode Buy Back					Buy Back Period
Tanggal 23 Maret 2020					March 23, 2020
sampai 22 Juni 2020	6.500.000	2.568.229.000	130.000.000	2.698.229.000	until June 22, 2020
Biaya Buy Back	-	3.994.851	-	3.994.851	Buy Back Cost
Sub-jumlah	6.500.000	2.572.223.851	130.000.000	2.702.223.851	Sub-total
Jumlah	40.012.400	17.826.353.040	800.248.000	18.626.601.040	Total

Selisih hasil pembelian kembali pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp 17.826.353.040 (Catatan 24), dicatat sebagai tambahan modal disetor - bersih pada laporan perubahan ekuitas.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Jun 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

22. EQUITY (continued)

Treasury Stock (continued)

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of the capital stock account as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Perolehan Kembali/ Buy Back Value	Nilai Nominal/ Par Value	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	
Periode Buy Back					Buy Back Period
Tanggal 1 Juli 2021					July 1, 2021
sampai 31 Agustus 2021	33.512.400	15.230.278.400	670.248.000	15.900.526.400	until August 31, 2021
Biaya Buy Back	-	23.850.789	-	23.850.789	Buy Back Cost
Sub-jumlah	33.512.400	15.254.129.189	670.248.000	15.924.377.189	Sub-total
Periode Buy Back					Buy Back Period
Tanggal 23 Maret 2020					March 23, 2020
sampai 22 Juni 2020	6.500.000	2.568.229.000	130.000.000	2.698.229.000	until June 22, 2020
Biaya Buy Back	-	3.994.851	-	3.994.851	Buy Back Cost
Sub-jumlah	6.500.000	2.572.223.851	130.000.000	2.702.223.851	Sub-total
Jumlah	40.012.400	17.826.353.040	800.248.000	18.626.601.040	Total

Gain from the resale in June 30, 2023 and December 31, 2022, amounted to Rp 17,826,353,040 (Note 24), respectively, recorded as additional paid-in capital - net in the statement of change in equity

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in the next Annual General Meeting of Shareholders ('AGM').

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during six-months period ended June 30, 2023 and for the ended December 31, 2022.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2022 sebesar Rp 19.733.979.540 atau Rp 1,65 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2021 sebesar Rp 11.959.987.600 atau Rp 1 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2022. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 1b)	254.000.000.000	Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 1b)
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	6.750.000.000	Additional paid in capital in connection with the public offering of shares (Note 1b)
Dampak penerapan PSAK No. 70 atas aset pengampunan pajak	1.587.500.000	Impact of applying PSAK No. 70 on tax amnesty assets
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2t)	(2.333.128.035)	Stock issuance costs (Notes 1b and 2t)
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas asosiasi kepada entitas sepengendali	(142.736.538)	Difference in value of transactions disposals of associates to entity under common control
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali	1.957.676.343	Difference in value of transactions disposals of subsidiary to entity under common control
Pembelian saham treasuri (Catatan 2w dan 22)	(17.826.353.040)	Buyback from treasury stock (Note 2w and 22)
Bersih	243.992.958.730	Net

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

25. NET SALES

Details of net sales are as follows:

<i>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,</i>	<i>2023</i>	<i>2022</i>	<i>Related Parties (Note 30) Net sales Bottle Non bottle Others</i>
Pihak Berelasi (Catatan 30)			
Penjualan bersih			
Botol	410.399.106.675	312.865.892.272	
Bukan botol	330.337.420.409	316.296.415.880	
Lain-lain	4.741.198.640	10.774.086.789	
Jumlah - Pihak Berelasi	745.477.725.724	639.936.394.941	Total - Related Parties

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

25. NET SALES (continued)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2023	2022
Pihak Ketiga		
Penjualan bersih		
Botol	9.613.082	1.692.752.498
Bukan botol	6.791.740.007	13.380.320.474
Lain-lain	62.296.757	50.986.251
Jumlah - Pihak Ketiga	6.863.649.846	15.124.059.223
Jumlah Penjualan bersih		
Botol	410.408.719.757	314.558.644.770
Bukan botol	337.129.160.416	329.676.736.354
Lain-lain	4.803.495.397	10.825.073.040
Jumlah	752.341.375.570	655.060.454.164
		Total
		<i>Third Parties</i>
		Net sales
		Bottle
		Non bottle
		Others
		<i>Total - Third Parties</i>
		<i>Total net sales</i>
		Bottle
		Non bottle
		Others
		Total

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 99,09% dan 97,69%, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 30).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Portion of sales approximately 99.09% and 97.69%, for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022, respectively, were made to related parties (Note 30).

For the six-months period ended June 30 2023 and 2022, there are no sales to third parties with total sales exceeding 10% of net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

26. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2023	2022
Bahan baku yang digunakan		
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	269.055.147.295	264.829.950.140
Beban produksi:		
Listrik, air dan telepon	74.716.554.047	65.093.296.156
Penyusutan (Catatan 11)	51.525.458.991	45.036.004.726
Perbaikan dan pemeliharaan	32.332.098.037	26.962.903.943
Operasional pabrik	18.965.453.662	16.542.062.585
Transportasi dan bahan bakar	13.460.875.452	12.139.601.331
Asuransi	9.698.240.053	10.542.890.534
Lain-lain	748.584.595	684.834.985
Beban pokok produksi	6.116.988.883	4.423.869.918
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	476.619.401.015	446.255.414.318
Akhir tahun	43.900.142.109	41.132.406.424
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap galon	(41.961.763.692)	(48.172.864.306)
Beban pokok penjualan	(32.039.775.188)	(46.801.761.892)
		Cost of Goods Sold
		<i>Raw materials used</i>
		<i>Direct and indirect labor</i>
		<i>Manufacturing cost:</i>
		<i>Electricity, water and telephone</i>
		<i>Depreciation (Note 11)</i>
		<i>Repairs and maintenance</i>
		<i>Plants operational</i>
		<i>Transportation and fuel</i>
		<i>Insurance</i>
		<i>Others</i>
		<i>Cost of production</i>
		<i>Finished goods inventory</i>
		<i>Beginning of year</i>
		<i>End of year</i>
		<i>Reclassification from inventories to gallons of fixed assets</i>

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 29,33% dan 24,65%, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 30).

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

27. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2023	2022
Transportasi dan bahan bakar	32.407.947.029	20.766.264.162
Penyusutan (Catatan 11)	23.858.683.288	16.729.009.172
Iklan dan promosi	19.620.955.166	21.762.104.299
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.794.655.164	8.201.605.976
Perbaikan dan pemeliharaan	1.696.270.583	2.559.550.544
Lain-lain	3.753.428.458	2.213.311.367
Jumlah	89.131.939.688	72.231.845.520

b. Beban Umum dan Administrasi

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2023	2022
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.013.037.138	16.255.916.646
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	9.562.402.432	4.511.625.410
Transportasi dan bahan bakar	2.584.518.103	1.272.001.801
Jasa sistem, program dan konsultan	2.214.426.201	3.311.425.621
Keamanan dan kebersihan	1.702.660.428	1.433.356.973
Perijinan	1.598.441.586	1.115.066.107
Perbaikan dan pemeliharaan	1.218.248.119	909.602.368
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	1.146.528.381	2.155.777.085
Sewa	1.135.609.033	858.084.202
Pajak	732.853.792	1.974.579.075
Listrik, air dan telepon	653.918.149	631.239.010
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12 dan 30)	509.936.327	596.214.650
Lain-lain	3.904.248.655	2.958.890.821
Jumlah	45.976.828.344	37.983.779.769

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

Portion of purchases approximately 29.33% and 24.65% for the six-months period ended June 30, 2023 and 2022, respectively, were made from related parties (Note 30).

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022, there are no purchases from third parties suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

27. OPERATING EXPENSES

a. Selling Expenses

Details of selling expenses are as follows:

	2023	2022	Total
Transportasi dan fuel Depreciation (Note 11)	32.407.947.029	20.766.264.162	53.174.211.191
Advertising and promotion	23.858.683.288	16.729.009.172	40.587.662.460
Salary, wages and employees' benefits	19.620.955.166	21.762.104.299	41.383.064.465
Repair and maintenances	7.794.655.164	8.201.605.976	16.000.231.140
Others	1.696.270.583	2.559.550.544	4.255.821.127
Jumlah	89.131.939.688	72.231.845.520	161.363.764.735

b. General and Administrative Expenses

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	Total
Salary, wages and employees' benefits	19.013.037.138	16.255.916.646	35.268.953.784
Depreciation (Notes 10 and 11)	9.562.402.432	4.511.625.410	14.074.027.842
Transportation and fuel	2.584.518.103	1.272.001.801	3.856.519.904
System, program and consulting fees	2.214.426.201	3.311.425.621	5.525.847.822
Security and cleaning	1.702.660.428	1.433.356.973	3.136.017.301
Licenses	1.598.441.586	1.115.066.107	2.713.507.693
Repair and maintenances	1.218.248.119	909.602.368	2.127.850.487
Employees' benefits (Note 21)	1.146.528.381	2.155.777.085	3.302.305.466
Rent	1.135.609.033	858.084.202	2.003.693.235
Taxes	732.853.792	1.974.579.075	2.707.432.867
Electricity, water and telephone	653.918.149	631.239.010	1.285.157.159
Depreciation of right-of-use assets (Notes 12 and 30)	509.936.327	596.214.650	1.106.150.977
Others	3.904.248.655	2.958.890.821	6.863.139.476
Jumlah	45.976.828.344	37.983.779.769	83.950.608.113

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,	
	2023	2022
Bunga pinjaman	6.942.019.822	3.050.946.895
Provisi dan administrasi bank	497.551.776	148.781.147
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12 dan 30)	68.505.731	69.445.563
Jumlah	7.508.077.329	3.269.173.605
		Total

29. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,	
	2023	2022
Pendapatan sewa (Catatan 10 dan 30)	1.900.309.980	1.966.922.489
Selisih kurs - bersih	285.139.400	82.050.234
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 11)	(8.359.718.455)	(20.460.012.931)
Lain-lain	2.667.439.081	6.069.564
Jumlah	(3.506.829.994)	(18.404.970.644)
		Total

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang Usaha			Trade Receivable
PT Sentralsari Primasentosa	243.018.986.267	186.349.148.030	PT Sentralsari Primasentosa
Lain-lain	1.068.640.261	2.725.729.275	Others
Jumlah	244.087.626.528	189.074.877.305	Total
Percentase terhadap Jumlah Aset	13,27%	11,16%	Percentage to Total Assets
Aset Hak-Guna - Bersih			Right-Of-Use Assets - Net
PT Kencana Tiara Gemilang	1.011.820.128	1.143.796.667	PT Kencana Tiara Gemilang
PT Jaya Sukses Makmur			PT Jaya Sukses Makmur
Sentosa Tbk	971.913.323	989.636.259	Sentosa Tbk
PT Berkat Sukses Makmur			PT Berkat Sukses Makmur
Sentosa	456.384.614	536.923.075	Sentosa
PT Millenium Mega Mulia	-	437.891.505	PT Millenium Mega Mulia
Jumlah	2.440.118.065	3.108.247.506	Total
Percentase terhadap Jumlah Aset	0,13%	0,18%	Percentage to Total Assets

28. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,	
	2023	2022
Bunga pinjaman	6.942.019.822	3.050.946.895
Provisi dan administrasi bank	497.551.776	148.781.147
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12 dan 30)	68.505.731	69.445.563
Jumlah	7.508.077.329	3.269.173.605
		Total

29. MISCELLANEOUS - NET

Details of miscellaneous - net are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,	
	2023	2022
Pendapatan sewa (Catatan 10 dan 30)	1.900.309.980	1.966.922.489
Selisih kurs - bersih	285.139.400	82.050.234
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 11)	(8.359.718.455)	(20.460.012.931)
Lain-lain	2.667.439.081	6.069.564
Jumlah	(3.506.829.994)	(18.404.970.644)
		Total

30. ACCOUNTS AND TRANSAKSI DENGAN RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang Usaha			Trade Receivable
PT Sentralsari Primasentosa	243.018.986.267	186.349.148.030	PT Sentralsari Primasentosa
Lain-lain	1.068.640.261	2.725.729.275	Others
Jumlah	244.087.626.528	189.074.877.305	Total
Percentase terhadap Jumlah Aset	13,27%	11,16%	Percentage to Total Assets
Aset Hak-Guna - Bersih			Right-Of-Use Assets - Net
PT Kencana Tiara Gemilang	1.011.820.128	1.143.796.667	PT Kencana Tiara Gemilang
PT Jaya Sukses Makmur			PT Jaya Sukses Makmur
Sentosa Tbk	971.913.323	989.636.259	Sentosa Tbk
PT Berkat Sukses Makmur			PT Berkat Sukses Makmur
Sentosa	456.384.614	536.923.075	Sentosa
PT Millenium Mega Mulia	-	437.891.505	PT Millenium Mega Mulia
Jumlah	2.440.118.065	3.108.247.506	Total
Percentase terhadap Jumlah Aset	0,13%	0,18%	Percentage to Total Assets

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang Usaha			Trade Payables
PT Voda Indonesia	18.547.296.318	12.343.635.718	PT Voda Indonesia
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	6.020.013.817	6.917.800.584	PT Sukses Okindo Kurnia Abadi
PT Kencana Tiara Gemilang	4.373.364.855	4.213.003.289	PT Kencana Tiara Gemilang
Lain-lain	670.229.887	1.342.209.701	Others
Jumlah	29.610.904.877	24.816.649.292	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	5,41%	4,88%	Percentage to Total Liabilities
Utang Lain-lain			Other Payables
PT Sentralsari Primasentosa	1.638.459.004	1.513.003.525	PT Sentralsari Primasentosa
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,30%	0,30%	Percentage to Total Liabilities
Pendapatan Diterima di Muka			Unearned Revenue
PT Megadepo Indonesia	-	1.380.889.738	PT Megadepo Indonesia
Lain-lain	308.750.000	239.999.999	Others
Jumlah	308.750.000	1.620.889.737	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,06%	0,32%	Percentage to Total Liabilities
Uang Jaminan Pelanggan			Customer Deposit
PT Sentralsari Primasentosa	29.502.509.568	29.529.579.568	PT Sentralsari Primasentosa
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	5,40%	5,81%	Percentage to Total Liabilities
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	888.586.461	720.030.449	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
PT Kencana Tiara Gemilang	801.865.311	1.077.799.179	PT Kencana Tiara Gemilang
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	327.635.269	502.533.913	PT Berkat Sukses Makmur Sentosa
PT Millenium Mega Mulia	-	335.409.679	PT Millenium Mega Mulia
Jumlah	2.018.087.041	2.635.773.220	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	0,37%	0,52%	Percentage to Total Liabilities
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,			
	2023	2022	
Penjualan Bersih			Net Sales
PT Sentralsari Primasentosa	744.886.548.832	639.469.057.201	PT Sentralsari Primasentosa
Lain-lain	591.176.892	467.337.740	Others
Jumlah	745.477.725.724	639.936.394.941	Total
Persentase terhadap Jumlah Penjualan	99,09%	97,69%	Percentage to Total Sales

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2023	2022
Pembelian		
PT Voda Indonesia	42.386.404.010	36.365.835.540
PT Sukses Okindo Kurnia Sentosa	15.511.200.625	23.225.297.650
PT Kencana Tiara Gemilang	11.103.493.799	13.009.494.237
Lain-lain	1.498.910.216	1.471.024.712
Jumlah	70.500.008.650	74.071.652.139
Percentase terhadap Jumlah Pembelian	29,33%	24,65%
Pendapatan Sewa		
PT Megadepo Indonesia	1.380.889.738	1.352.487.500
PT Sentral Sari Prima Sentosa	337.500.000	339.166.667
Lain-lain	43.750.000	56.250.000
Jumlah	1.762.139.738	1.747.904.167
Percentase terhadap Jumlah Pendapatan Sewa	92,73%	88,86%
Penyusutan Aset Hak-Guna		
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	170.618.285	159.470.935
PT Kencana Tiara Gemilang	131.976.538	130.204.243
PT Millenium Mega Mulia	109.472.876	208.670.844
PT Berkah Sukses Makmur Sentosa	80.538.461	80.538.461
Jumlah	492.606.160	578.884.483
Percentase terhadap Jumlah Beban Umum Dan Administrasi	1,07%	1,52%
Beban Keuangan		
PT Kencana Tiara Gemilang	23.442.132	14.352.449
PT Berkah Sukses Makmur Sentosa	20.101.357	25.834.589
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	15.660.662	5.555.556
PT Millenium Mega Mulia	-	7.143.105
Jumlah	59.204.151	52.885.699
Percentase terhadap Jumlah Beban Keuangan	0,79%	1,62%

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, antara lain dijamin dengan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 13).

Terms and conditions of the transactions with related parties

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company's loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, were secured by, among others land and buildings owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 13).

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Name of Related Parties	Hubungan/ Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Sentralsari Primasentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha dan sewa/ <i>Business and lease transaction</i>
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali/ <i>Controlling party</i>	Jaminan pinjaman Perusahaan/ <i>Guarantor for Company's loan</i>
PT Millenium Mega Mulia	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	transaksi sewa/ <i>lease transaction</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,	2023	2022	Short-term employees' benefit (in billions of Rupiah)
Imbalan kerja jangka pendek (dalam miliar Rupiah)	11	10	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners and directors.

For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sentral Sari Primasentosa ("SPS") (pihak berelasi) untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan, antara lain kepada PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sesuai perjanjian, SPS tidak diperkenankan untuk menjual produk Perusahaan di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan.

Mulai tanggal 3 Januari 2022, kerjasama dengan PT Pintoe Aceh Pratama telah dialihkan kepada PT Sentral Sari Primasentosa, dan secara langsung kerjasama Perusahaan dengan PT Pintoe Aceh Pratama telah berakhir.

b. Perjanjian sewa menyewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Sentral Sari Primasentosa (pihak berelasi) dengan masa sewa selama 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Megadepo Indonesia (pihak berelasi) dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan dari PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkah Sukses Makmur Sentosa, PT Millenium Mega Mulia dan PT Kencana Tiara Gemilang (pihak-pihak berelasi), dengan masa sewa berkisar antara 2 - 5 tahun, terakhir jatuh tempo masing-masing pada tanggal 2 Desember 2023, 19 Mei 2026, 7 Mei 2023 dan 5 Mei 2027 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, jumlah beban sewa, masing-masing adalah sebesar Rp 509.936.327 dan Rp 596.214.650 (Catatan 30).

Pada bulan Mei 2023, perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan antara Perusahaan dengan PT Millenium Mega Mulia (pihak berelasi) sudah berakhir dan tidak diperpanjang kembali.

31. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Distribution agreement

The Company entered into a cooperation agreement with PT Sentral Sari Primasentosa ("SPS") to distribute and sell the Company's products, among others to PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). This Agreement has a term of 1 (one) year and may be renewable annually unless terminated by either party by prior notice 3 (three) months prior to the expiration date of the agreement. In accordance with the agreement, SPS is not allowed to sell the Company's products outside the agreed area, without prior written approval from the Company.

Starting January 3, 2022, the cooperation with PT Pintoe Aceh Pratama has been transferred to PT Sentral Sari Primasentosa, and directly the Company's cooperation with PT Pintoe Aceh Pratama has ended.

b. Rental agreement

- Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Sentral Sari Primasentosa (related party) with a lease term of 12 (twelve) months and can be renewed according to the agreement of both parties.
- Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Megadepo Indonesia (related party) with a lease term of 5 (five) years and can be renewed according to the agreement of both parties
- Based on the lease agreement, the Company leases land and building from PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkah Sukses Makmur Sentosa, PT Millenium Mega Mulia and PT Kencana Tiara Gemilang (related parties), with lease period ranging from 2 to 5 years, the latest due date in December 2, 2023, May 19, 2026, May 7, 2023 and May 5, 2027, May 19, 2026, May 8, 2022 and May 5, 2022, respectively and can be renewed according to the agreement of both parties. For the six-months period ended June 30, 2023 and 2022, total rental expense amounted to Rp 596,214,650 and Rp 596,214,650, respectively (Note 30).

On May 2023, the land and building lease agreement between the Company and PT Millenium Mega Mulia (related party) has expired and was not renewed.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian sewa menyewa (lanjutan)

- Pada tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian atas jasa manajemen dari PT Xurya Daya Indonesia dan perjanjian sewa alat perangkat pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) fotovoltaik dari PT Terang Sepanjang Masa dengan masa sewa 25 tahun, untuk digunakan di plant Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon, Ngoro dan Lampung.

c. Perjanjian pembelian aset tetap

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 81.584.530.782.

d. Perijinan

Perusahaan telah memiliki izin prinsip penanaman modal dalam negeri dalam bidang usaha industri air minum dan air mineral, pengolahan sari buah dan sayuran serta industri pengolahan kopi dan teh yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Perusahaan telah memenuhi ketentuan sehubungan penyusunan kajian Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang antara lain, melakukan uji laboratorium dari air limbah hasil pabrik Perusahaan, memelihara kelestarian sumber daya air dan alam di sekitar lokasi pabrik Perusahaan, serta memelihara dan memfungsikan sumur resapan. Perusahaan juga telah memperoleh surat ijin pengambilan/penggunaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral propinsi setempat.

e. Pengalihan uang jaminan pelanggan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan SPS, mengadakan kesepakatan atas pengalihan uang jaminan pelanggan sehubungan dengan pengalihan pelanggan Perusahaan kepada SPS dengan data cut off per 31 Desember 2022.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Assets Cash in bank United States Dollar
	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset					
Kas di bank					
Dolar Amerika Serikat	30.177	30.200	453.436.447	475.069.908	United States Dollar
Aset - bersih			453.436.447	475.069.908	Assets - net

31. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Rental agreement (continued)

- On June 23, 2022, the Company entered into an agreement for management services from PT Xurya Daya Indonesia and a photovoltaic solar power plant equipment (PLTS) rental agreement from PT Terang Sepanjang Masa with a 25 year lease period for use in the Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon, Ngoro and Lampung.

c. Fixed asset purchase agreements

As of June 30, 2023, the Company has contractual commitments for the purchase of fixed assets which have not yet been settled with a total contract value of Rp 81,584,530,782.

d. Licenses

The Company has obtained the principle license of domestic investment in the sector of drinking water and mineral water, processing of fruits and vegetable juices, and coffee and tea processing industries issued by the Capital Investment Coordinating Board. The Company has complied with the regulation relating to the preparation of a review of the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL), which among others, conducting laboratory tests of the Company's waste water, maintaining the conservation of water resources and natural resources around the its plant site, and maintaining and functioning absorption wells. The Company has also obtained a groundwater retrieval/utilization license (SIPA) issued by the local provincial Energy and Mineral Resources Department.

e. Transfer of customer deposit

On December 31, 2022, the Company and SPS entered into an agreement for the transfer of customer deposit in connection with the transfer of the Company's customer to SPS with data cut off as of December 31, 2022.

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 29 Agustus 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 15.294, EUR 1 = Rp 16.531, CNY 1 = Rp 2.097, SGD 1 = Rp 11.273, dan CHF 1 = Rp 17.315.

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

<i>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,</i>			
	2023	2022	
Laba periode berjalan	126.081.671.441	102.367.815.618	<i>Income for the periods</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.000.000.000	12.000.000.000	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per Saham Dasar	11	9	Basic Earning per Share

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

Segmen Usaha

	30 Juni 2023/June 30, 2023				
	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	410.408.719.757	337.129.160.416	4.803.495.397	752.341.375.570	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(258.333.525.170)	(184.294.963.747)	(3.889.515.327)	(446.518.004.244)	<i>Cost of goods sold</i>
Hasil segmen (laba bruto)	152.075.194.587	152.834.196.669	913.980.070	305.823.371.326	<i>Segment result (gross profit)</i>
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(89.131.939.688)	<i>Unallocated selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(45.976.828.344)	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Beban keuangan				(7.508.077.329)	<i>Financing expenses</i>
Lain-lain - bersih				(3.506.829.994)	<i>Miscellaneous - net</i>
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				159.699.695.971	<i>Income before final tax and income tax expense</i>
Pajak final				(13.205.353)	<i>Final tax</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan				159.686.490.618	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(33.604.819.177)	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan				126.081.671.441	Income for the period

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

30 Juni 2023/June 30, 2023

	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Laba komprehensif lain - setelah pajak				784.730.302	Other comprehensive gain - net of tax
Laba komprehensif periode berjalan				126.866.401.743	Comprehensive income for the period
Aset Segmen					Segment Assets
Persediaan barang jadi	22.654.987.408	16.729.205.242	2.577.571.042	41.961.763.692	Finished goods inventory
Aset tidak dapat dialokasi				1.797.161.995.127	Unallocated assets
Jumlah Aset				1.839.123.758.819	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				546.840.473.329	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				546.840.473.329	Total Liabilities
Penambahan aset tetap				183.372.049.741	Additions of fixed assets
Penyusutan				65.454.969.903	Depreciation

30 Juni 2022/June 30, 2022

	Botol/ Bottle	Bukan botol/ Non bottle	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Penjualan bersih	314.558.644.770	329.676.736.354	10.825.073.040	655.060.454.164	Net sales
Beban pokok penjualan	(195.927.255.599)	(185.697.218.245)	(10.788.720.700)	(392.413.194.544)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	118.631.389.171	143.979.518.109	36.352.340	262.647.259.620	Segment result (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(72.231.845.520)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(37.983.779.769)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan				(3.269.173.605)	Financing expenses
Lain-lain - bersih				(18.404.970.644)	Miscellaneous - net
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				130.757.490.082	Income before final tax and income tax expense
Pajak final				(11.289.724)	Final tax
Laba sebelum beban pajak penghasilan				130.746.200.358	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(28.378.384.740)	Income tax expense
Laba periode berjalan				102.367.815.618	Income for the period
Laba komprehensif lain - setelah pajak				511.506.126	Other comprehensive gain - net of tax
Laba komprehensif periode berjalan				102.879.321.744	Comprehensive income for the period
Aset Segmen					Segment Assets
Persediaan barang jadi	24.329.223.012	21.593.867.883	2.249.773.411	48.172.864.306	Finished goods inventory
Aset tidak dapat dialokasi				1.518.353.984.329	Unallocated assets
Jumlah Aset				1.566.526.848.635	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				474.027.621.184	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				474.027.621.184	Total Liabilities
Penambahan aset tetap				134.224.503.397	Additions of fixed assets
Penyusutan				47.905.324.671	Depreciation

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,		
	2023	2022
Jawa dan Bali	652.762.353.542	578.502.683.849
Provinsi lainnya	99.579.022.028	76.557.770.315
Jumlah	752.341.375.570	655.060.454.164
		Total

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

- Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Operating segment information according to the geographic area of the Company's business activities is as follows:

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

- Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from its loans obtained (see Note 13).

The Company performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity, of the Company' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. *Market Risk (continued)*

- Interest Rate Risk (continued)*

30 Juni 2023/June 30, 2023

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	1.385.780.649	-	1.385.780.649	<u>Cash in banks</u>
Utang bank jangka pendek	(68.602.059.444)	-	(68.602.059.444)	<u>Short-term bank loans</u>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<u>Current maturities of long-term debts</u>
Utang bank	(41.646.666.672)	-	(41.646.666.672)	<u>Bank loans</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<u>Long-term debts - net of current maturities</u>
Utang bank	-	(204.882.777.772)	(204.882.777.772)	<u>Bank loans</u>
<u>Suku bunga tetap</u>				<u>Fixed rate</u>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<u>Current maturities of long-term debts</u>
Utang sewa pembiayaan	(265.406.441)	-	(265.406.441)	<u>Finance lease payables</u>
Utang pembiayaan konsumen	(569.894.563)	-	(569.894.563)	<u>Consumer financing payables</u>
Liabilitas sewa	(859.494.246)	-	(859.494.246)	<u>Lease liabilities</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<u>Long-term debts - net of current maturities</u>
Liabilitas sewa	-	(1.523.317.336)	(1.523.317.336)	<u>Lease liabilities</u>
Bersih	(110.557.740.717)	(206.406.095.108)	(316.963.835.825)	Net

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku bunga mengambang</u>				<u>Floating rate</u>
Kas di bank	1.260.008.841	-	1.260.008.841	<u>Cash in banks</u>
Utang bank jangka pendek	(56.800.000.000)	-	(56.800.000.000)	<u>Short-term bank loans</u>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<u>Current maturities of long-term debts</u>
Utang bank	(20.833.333.333)	-	(20.833.333.333)	<u>Bank loans</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<u>Long-term debts - net of current maturities</u>
Utang bank	-	(229.166.666.667)	(229.166.666.667)	<u>Bank loans</u>
<u>Suku bunga tetap</u>				<u>Fixed rate</u>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<u>Current maturities of long-term debts</u>
Utang sewa pembiayaan	(1.173.609.045)	-	(1.173.609.045)	<u>Finance lease payables</u>
Utang pembiayaan konsumen	(1.671.044.245)	-	(1.671.044.245)	<u>Consumer financing payables</u>
Liabilitas sewa	(936.279.617)	-	(936.279.617)	<u>Lease liabilities</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<u>Long-term debts - net of current maturities</u>
Liabilitas sewa	-	(2.105.413.014)	(2.105.413.014)	<u>Lease liabilities</u>
Bersih	(80.154.257.399)	(231.272.079.681)	(311.426.337.080)	Net

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(lanjutan)**

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

- Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku Perusahaan adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan berfluktuasinya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

b. Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penyerahan jasa dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

**35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)**

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

- Interest Rate Risk (continued)

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are either non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

- Foreign Exchange Risk

The Company's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with the fluctuations of world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Company plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Company does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.

b. Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and banks to meet operating capital requirements.

In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2023/June 30, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	2.833.787.975	2.833.787.975
Piutang usaha	244.218.573.534	244.218.573.534
Piutang lain-lain	323.066.097	323.066.097
Jumlah aset keuangan lancar	247.375.427.606	247.375.427.606
Jumlah Aset Keuangan	247.375.427.606	247.375.427.606
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	68.602.059.444	68.602.059.444
Utang usaha	99.805.032.260	99.805.032.260
Biaya masih harus dibayar	13.636.317.963	13.636.317.963
Utang lain-lain	17.268.177.790	17.268.177.790
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	41.646.666.672	41.646.666.672
Utang sewa pembiayaan	265.406.441	265.406.441
Utang pembiayaan konsumen	569.894.563	569.894.563
Liabilitas sewa	859.494.246	859.494.246
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	242.653.049.379	242.653.049.379
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	204.882.777.772	204.882.777.772
Liabilitas sewa	1.523.317.336	1.523.317.336
Uang jaminan pelanggan	29.502.509.568	29.502.509.568
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	235.908.604.676	235.908.604.676
Jumlah Liabilitas Keuangan	478.561.654.055	478.561.654.055
31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	2.486.254.766	2.486.254.766
Piutang usaha	189.182.700.792	189.182.700.792
Piutang lain-lain	438.882.323	438.882.323
Jumlah aset keuangan lancar	192.107.837.881	192.107.837.881
Jumlah Aset Keuangan	192.107.837.881	192.107.837.881
Current Financial Assets		
Cash and banks		
Trade receivables		
Other receivables		
Total current financial assets		
Total Financial Assets		
Current Financial Liabilities		
Short-term bank loans		
Trade payables		
Accrued expenses		
Other payables		
Current maturities of long-term debts		
Bank loans		
Finance lease payables		
Consumer financing payables		
Lease liabilities		
Total current financial liabilities		
Non-Current Financial Liabilities		
Long-term debts - net of current maturities		
Bank loans		
Lease liabilities		
Customer deposit		
Total non-current financial liabilities		
Total Financial Liabilities		
Current Financial Assets		
Cash and Banks		
Trade receivables		
Other receivables		
Total current financial assets		
Total Financial Assets		

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2022/December 31, 2022	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	56.800.000.000	56.800.000.000
Utang usaha	80.776.976.419	80.776.976.419
Biaya masih harus dibayar	14.763.890.108	14.763.890.108
Utang lain-lain	12.395.365.099	12.395.365.099
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	20.833.333.333	20.833.333.333
Utang sewa pembiayaan	1.173.609.045	1.173.609.045
Utang pembiayaan konsumen	1.671.044.245	1.671.044.245
Liabilitas sewa	936.279.617	936.279.617
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	189.350.497.866	189.350.497.866
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	229.166.666.667	229.166.666.667
Liabilitas sewa	2.105.413.014	2.105.413.014
Uang jaminan pelanggan	29.529.579.568	29.529.579.568
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	260.801.659.249	260.801.659.249
Jumlah Liabilitas Keuangan	450.152.157.115	450.152.157.115
<i>The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.</i>		
<i>Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.</i>		
<i>The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:</i>		
<i>The carrying amounts of cash and banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, long-term of bank loans, finance lease payables, consumer financing payables and lease liabilities maturing within one year, approximate their fair values due to their short-term mature.</i>		
<i>The carrying amounts of long-term bank loans net of current maturities with floating rate, approximate their fair values as they are revalued periodically.</i>		

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nila wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jumlah tercatat dari utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga tetap, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Piutang pihak berelasi dan uang jaminan pelanggan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Six-Months Period Ended June 30,			
	2023	2022	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	32.039.775.188	46.801.761.892	Acquisition of fixed assets through reclassification of inventories
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	30.854.325.956	6.863.914.438	Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	152.895.349	1.496.880.000	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

b. Rekonsiliasi utang neto

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The carrying amounts of finance lease payables, consumer financing payables and lease liabilities - net of current maturities with fixed rate, approximate their fair values as they are revalued periodically.

Due from related parties and customer deposit are carried at amortized cost using the effective interest method and the impact is considered immaterial.

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non-cash activities

30 Juni 2023/June 30, 2023					
	1 Januari/ January 1 2023	Arus kas/ Cash flows	Pemutusan kontrak/ Contract Termination	Transaksi non-kas/ Non-cash Movements	30 Juni/ June 30, 2023
Utang bank jangka pendek	56.800.000.000	11.802.059.444	-	-	68.602.059.444
Utang bank jangka panjang	250.000.000.000	(3.470.555.556)	-	-	246.529.444.444
Utang sewa pembiayaan	1.173.609.045	(908.202.604)	-	-	265.406.441
Utang pembiayaan konsumen	1.671.044.245	(1.101.149.682)	-	-	569.894.563
Liabilitas sewa	3.041.692.631	(483.357.769)	(328.418.629)	152.895.349	2.382.811.582

31 Desember 2022/December 31, 2022

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash Movements	31 Desember/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	21.800.000.000	35.000.000.000	-	56.800.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	132.537.164.452	117.462.835.548	-	250.000.000.000	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	5.166.067.711	(3.992.458.666)	-	1.173.609.045	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	4.728.815.327	(3.057.771.082)	-	1.671.044.245	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	1.197.353.894	(1.031.628.296)	2.875.967.033	3.041.692.631	Lease liabilities

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
AND FOR THE SIX-MONTHS PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when these standard become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 74 "Insurance Contracts".
- The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.

As of the issuance date of financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.